

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah fokus penelitiannya dengan beragam metode, yaitu pendekatan berdasarkan fakta di lapangan yang bersifat alami terhadap subjek penelitian.¹

Bogdan dan Taylor mengatakan bahwa metode kualitatif merupakan tahapan penelitian untuk memecahkan masalah peneliti dengan memperoleh data deskriptif yakni dengan kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang sedang diamati.² Dalam hal ini peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan pengumpulan data yang didapat. Peneliti akan mendapatkan data yang benar untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Penelitian akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu fenomena atau kejadian dan melaporkan bagaimana adanya. Pendekatan kualitatif digunakan peneliti mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati yang berdasarkan atas

¹Nusa Putra dan Ninik, *Penelitian Kualitatif: Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 66.

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja, 2005), h. 3.

pengamatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana strategi pembelajaran inklusi pada kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin dan faktor penghambat serta faktor pendukung pada penggunaan strategi tersebut pada kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah sesuatu yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah dua guru orang kelompok B, satu orang guru inklusi, kepala sekolah dan peserta didik kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

Objek pada penelitian ini merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran inklusi dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam strategi pembelajaran inklusi tersebut pada kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar. Data yang disajikan peneliti harus disajikan dengan jelas, agar pihak lain yang membaca dapat tertarik dan mudah memahami isi penelitian yang dibuat.

1. Data

Data pada penelitian ini ditentukan untuk menjawab rumusan masalah satu dan dua. Data yang diperlukan untuk rumusan masalah berupa informasi tentang strategi pembelajaran inklusi pada kelompok B di PAUD

Terpadu Pelita Hati Banjarmasin. Data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dua berupa informasi tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menggunakan startegi pembelajaran inklusi pada kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

Berdasarkan cara memerolehnya, data dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan akan dikumpulkan, diolah, dan diterbitkan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan yang menggunakannya atau dari sumber pertama.³ Data primer termasuk salah satu ciri penelitian kualitatif. Data ini didapatkan dari atau bersumber dari informan yang berupa informasi dan dokumentasi, seperti guru kelompok B, guru terapi dan lain-lain sebagai sumber informan. Data diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan dan peneliti melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

Data primer dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Bentuk kegiatan belajar.
- 2) Strategi pembelajaran inklusi pada kelompok B.
- 3) Sumber belajar (guru/murid/instruktur/fasilitator).
- 4) Pengadaan dan pemanfaatan fasilitas belajar.

³Kuswadi dan Erna Mutiara, *Delapan Langkah dan Tujuh Alat Statistik untuk Peningkatan Mutu Berbasis Komputer*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), h. 172.

- 5) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan strategi tersebut.

b. Data Sekunder

Kata sekunder berasal dari Bahasa Inggris *secondary* yang berarti kedua atau bukan secara langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain.⁴ Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dan diterbitkan oleh organisasi yang bukan merupakan pengolahnya. Data sekunder ini digunakan peneliti sebagai data pendukung dari data primer. Data ini didapat atau diperoleh melalui wawancara terhadap peserta didik, kepala sekolah maupun responden.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.
- 2) Profil singkat PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.
- 3) Lokasi PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.
- 4) Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.
- 5) Struktur organisasi PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.
- 6) Keadaan guru dan staf di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.
- 7) Keadaan peserta didik di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

⁴Istijanto, M.M., M.Com, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran; Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), h. 38.

8) Sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

9) Jadwal kegiatan di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data guru dan peserta didik. Sumber data guru dan peserta didik akan digunakan peneliti untuk menemukan informasi terhadap rumusan masalah satu dan dua. Sumber data pada penelitian ini didapatkan melalui ucapan dan tindakan melalui wawancara dan pengamatan langsung pada objek, informan kunci (*key informan*) dan selebihnya dari dokumen-dokumen yang relevan dengan rumusan masalah yang diteliti.

Tabel 3.1 Matrik Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Bagaimana strategi pembelajaran inklusi pada kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.	Informan	Wawancara Observasi
2	Bagaimana proses pelaksanaan strategi pembelajaran inklusi pada kelompok B di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.	Informan	Wawancara Observasi

3	<p>Gambaran umum lokasi penelitian (PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keadaan geografis b. Jumlah siswa menurut jenis kelamin c. Visi, misi, tujuan, dan sasaran. d. Struktur yayasan dan organisasi e. Sarana dan prasarana. f. Keadaan kepala sekolah dan dewan guru. g. Jadwal kegiatan atau pembelajaran. 	Dokumentasi	Observasi Dokumenter
4	<p>Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pelaksanaan strategi pembelajaran inklusi tersebut.</p>	Informan	Observasi Wawancara Dokumentasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini terbagi dalam tiga bentuk yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengalaman langsung secara teratur terhadap objek atau medan yang diikuti.⁵ Teknik observasi dilakukan

⁵Husaini Usman, dkk., *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 54.

dengan mengumpulkan data secara langsung tentang strategi pembelajaran dan faktor penghambat serta pendukung dalam penggunaan strategi pembelajaran tersebut. Observasi dilakukan terhadap rumusan masalah satu dan rumusan masalah dua.

Pada rumusan masalah satu observasi dilakukan terhadap guru dari saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai. Objek observasi ini adalah perilaku-perilaku, strategi atau kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik saat pembelajaran berlangsung.

Rumusan masalah dua dicari datanya melalui observasi terhadap guru dan murid dari pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai. Objek pada observasi terhadap rumusan masalah dua ini adalah sesuatu yang terjadi terhadap guru dan murid saat pembelajaran berlangsung. terutama faktor yang terkait dengan strategi yang digunakan guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah rangkaian dialog yang digunakan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk mendapatkan informasi dari seorang informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dapat disebut dengan wawancara yang bebas. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara teratur untuk pengumpulan datanya.⁶ Wawancara terstruktur dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 140.

yang telah disiapkan.⁷ Wawancara dilakukan terhadap rumusan masalah satu dan dua.

Wawancara terhadap rumusan masalah satu dilakukan terhadap guru ketika guru berada di dalam kelas atau di luar kelas saat pembelajaran tidak dilaksanakan. Wawancara tentang strategi yang digunakan pendidik ketika pembelajaran yang dimulai dari perencanaan oleh guru tersebut. Wawancara terhadap rumusan masalah dua dilakukan terhadap guru dan anak saat berada di dalam kelas atau di luar kelas saat pembelajaran tidak dilaksanakan. Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan informasi terhadap faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi saat melakukan strategi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu maupun data yang akan digunakan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, rapot, agenda dan lain-lain.⁸

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini peneliti akan

⁷Joko Untoro, dkk., *Buku Pintar Pelajaran SMA/MA IPS 6 in 1*, (Jakarta: PT. WahyuMedia, 2010), h. 245.

⁸Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 158.

menggunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang didapat dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa cara:

a. *Editing*

Penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk memastikan apakah jawaban telah terisi lengkap dan dapat dipahami.

b. Klasifikasi Data

Penulis mengklarifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klarifikasi data, penulis mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

c. Pengodean Data

Pemberikan kode untuk mengklasifikasikan menurut jenis, sifat, dan macamnya.

d. Interpretasi Data

Data yang sudah dimasukkan akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan memberikan penafsiran terhadap data dan memperjelasnya tanpa mengubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun, mengategorikan data, mencari tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.⁹ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara terstruktur data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data diorganisasikan kedalam kategori tertentu, dijabarkan kedalam unit-unit, dan menyusun kedalam pola. Memilih data yang penting dan data akan dipelajari, terakhir membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Pada tahapan ini semua data yang sudah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum yang berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan. Setelah data disajikan secara deskriptif, proses selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tentang bagaimana strategi pembelajaran dalam kelas pendidikan inklusif di PAUD terpadu pelita hati, dengan berpijak pada teori sebagai pedoman analisis dengan menghubungkan pada data yang telah diperoleh di lapangan.

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁹I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif: dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*, (Bandung: Nilacakra, 2018), h. 74.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 140.

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah penelitian dilakukan. Reduksi data berarti merangkum, memilih masalah-masalah pokok, memfokuskan pada masalah-masalah yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Pada tahap reduksi ini peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna dan baru. Data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka data-data tersebut selanjutnya dikelompokkan menjadi berbagai kategori yang ditetapkan sebagai fokus penelitian.¹¹ Kegiatan reduksi data sangat penting dilakukan karena informasi yang diperoleh di lapangan sangat banyak, kompleks dan rumit, di dalamnya masih bercampur antara fakta yang tidak diperlukan dan data yang diperlukan. Oleh karena itu, dengan melakukan reduksi data, maka akan didapatkan gambaran yang lebih jelas antara informasi, fakta, dan data, dan memudahkan mencari atau melacak data yang masih diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah peneliti melakukan reduksi terhadap data yang telah ditemukan di lapangan. Sesuai dengan sifat data, maka data akan disajikan dalam bentuk teks dengan pola deskriptif-naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

¹¹ *Ibid.* h. 29.

Setelah penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan secara bertahap sehingga menjadi temuan-temuan penelitian.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan pengujian data yang diperoleh. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*redability*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹²

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan perlu diperlukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian tidak diragukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data, peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber data yang baru atau ditemui. Perpanjang

¹²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 324.

pengamatan untuk menguji kredibilitas data peneliti difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Pengecekan kembali data diperoleh apakah sudah benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menafsir kembali secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan menggunakan panca indera meliputi pendengaran, penglihatan dan insting peneliti sehingga meningkatkan derajat keabsahan data. pemeriksaan keabsahan data menggunakan ketekunan pengamatan dilakukan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan.

c. Triangulasi

Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Peneliti memanfaatkan triangulasi untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. hal ini dilakukan peneliti dengan mengonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing skripsi.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan data pengamatan dengan wawancara, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan

perspektif seorang dengan berbagai pendapat, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang terkait. Triangulasi dengan metode dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi dengan pendidik memanfaatkan penelitian atau pengamatan lain untuk pengecekan kembali data. Triangulasi dengan dengan teori dilakukan dengan mengerai pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis untuk mencari pembanding. Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. data yang dikumpulkan dengan wawancara di pagi hari dengan narasumber yang masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang valid sehingga lebih kredibel.

Triangulasi dapat dilakukan dengan cara *check*, *check-recheck*, dan *cross check*.¹³

- 1) *Check* dilakukan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- 2) *Check-recheck* dilakukan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh melalui berbagai metode, sumber data, waktu maupun *setting*.
- 3) *Cross check* dilakukan untuk memeriksa antara metode pengumpulan data yang diperoleh dari wawancara yang dipadukan dengan observasi dan sebaliknya.

¹³Nasution. S. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi untuk membandingkan informasi yang telah diperoleh peneliti tentang hal yang sama dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Cara ini dapat mengantisipasi berbagai pandangan maupun bahaya yang datang dari subjektivitas.

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Menyurvei ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal apa saja yang harus diperbaiki berdasarkan hasil seminar dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - e. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi dan Membuat Instrumen Pengumpulan Data (IPD) untuk penelitian.
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
- a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan IPD.
 - c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
 - e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

4. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini penulis menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.